

Pengembangan Media *Lift The Flap Book* (Buku Berjendela) Pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri

Elidia Cahya Sukmanul A'la¹, Giska Enny Fauziah², Susi Susanti³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Badrus Sholeh^{1,2}

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Muhammadiyah Bojonegoro³

elidiacahyasukmanulala@gmail.com¹

giska.enny@gmail.com²

susantisusi08133@gmail.com³

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi tidak efektifnya proses pembelajaran yang hanya mengandalkan Lembar Kerja Siswa (LKS), khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan Jenis penelitian pengembangan *Research & Development* (R&D). Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *lift the flap book* (buku berjendela) tentang materi "Kegiatan Ekonomi". Hasil validasi Media *lift the flap book* oleh ahli desain dengan rata-rata 84%, ahli materi dengan rata-rata 94,6% dan 92%. Hasil angket respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil rata-rata 98%, sedangkan hasil uji coba kelompok besar rata-rata 92%. Analisis N-Gain menunjukkan kategori indeks N-Gain tinggi dengan keterangan efektif 9 ($>76\%$) peserta didik, kategori indeks N-Gain sedang dengan keterangan cukup efektif 14 (40-74%) peserta didik. Kategori indeks N-Gain rendah dengan keterangan tidak efektif 3 ($<40\%$) peserta didik. Maka dapat disimpulkan media *lift the flap book* efektif diterapkan pada pelajaran IPS untuk materi kegiatan ekonomi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Media pembelajaran, IPS, *lift the flap book* (buku berjendela).

Abstract

The research was motivated by the ineffectiveness of the learning process which only relies on Student Worksheets (LKS), especially in Social Sciences (IPS) lessons. With the type of research and development Research & Development (R&D). Data collection techniques use interviews, observation, questionnaires and documentation. This research produces lift the flap book learning media on the material "Economic Activities". Validation results of Media lift the flap book by design experts with an average of 84%, material experts with an average of 94.6% and 92%. The student response questionnaire results in small group trials averaged 98%, while the results in large group trials averaged 92%. N-Gain analysis shows the high N-Gain index category with effective information for 9 ($>76\%$) students, the medium N-Gain index category with quite effective information for 14 (40-74%) students. Low N-Gain index category with ineffective information for 3 ($<40\%$) students. So it can be concluded that the lift the flap book media is effectively applied in social studies lessons for class IV economic activity material at Madrasah Ibtidaiyah.

Keyword: Learning media, social science, *lift the flap book*.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam hal perkembangan fisik, mental, sosial dan moral. Pendidikan merupakan pengalaman penting untuk mempengaruhi kemampuan kepribadian seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, lingkungan dan tuhan, sehingga menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan (Rahman, 2022).

Mengenai hubungan dengan orang lain dan lingkungan, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah diharapkan siswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, peka dan sadar terhadap permasalahan di lingkuan sosial dan memiliki keterampilan berpikir untuk meneliti dan memecahkan masalah sosial. Umumnya di sekolah dasar pembelajaran IPS masih monoton menggunakan buku-buku penunjang saja, sehingga menyebabkan pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif yang dapat menyebabkan siswa kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam.

Hal ini memerlukan lingkungan belajar yang berbeda, sehingga memerlukan guru yang dapat menciptakan situasi belajar yang menarik demi tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Karena guru bukanlah hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi guru juga dikatakan sebagai pokok dari suatu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media mempunyai arti yang cukup penting. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal (Suryani, 2019).

Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya (Hamid, 2013). Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.

Kurangnya bahan pembelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi yang masih dianggap masih kurang dan masih terlalu sulit dipahami oleh peserta didik, disamping itu media juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baik, motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar megajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya(Hamid, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri, proses pembelajaran pada kelas IV hanya menggunakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) saja sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan dalam pengamatan jika hanya menggunakan LKS saja materi yang tersampaikan kurang dan sulit dipahami oleh peserta didik. Selain itu, terdapat beberapa konteks materi yang tidak dijelaskan tetapi ada pada muatan latihan soal. Akibatnya, peserta didik kesulitan memahami materi dan menjawab soal, sehingga menyebabkan kurangnya semangat belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan terjadi juga di kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri dalam pelajaran IPS yang mana siswa kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri kesulitan belajar dalam bentuk memahami dan mengingat materi

Pengembangan Media *Lift The Flap Book* (Buku Berjendela) Pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri

pelajaran karena dalam proses pembelajaran yang masih monoton dengan menggunakan buku-buku penunjang saja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menghadirkan media pembelajaran berupa media pembelajaran *lift the flap book* (buku berjendela). Yang dikemas secara menarik dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri.

Lift the flap book (buku berjendela) bisa disebut juga buku berjendela, dimana pada setiap halaman buku terdapat dua lembar kertas yang disatukan dengan cara direkatkan dan dapat dibuka pada bagian tertentu untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai penjelasan pada gambar tersebut. Bentuk media *lift the flap book* (buku berjendela) yang memunculkan dua tampilan halaman yang berbeda mendorong pembaca berhenti sejenak dan bertanya-tanya. Media *lift the flap book* (buku berjendela) juga dapat melatih perkembangan motorik peserta didik dengan membuka, melihat dan menutup bagian gambar yang ada dalam buku (Akhmad dkk, 2021).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang sering disebut dengan *Research & Development* (R&D). Peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* (R&D) karena pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif menyebabkan siswa kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam, dan permasalahan yang terjadi di kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri dalam pelajaran IPS yang mana siswa kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri kesulitan belajar dalam bentuk memahami dan mengingat materi pelajaran. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini adalah media *lift the flap book* (buku berjendela). Model penelitian yang digunakan adalah ADDIE (*analyysis, design, development, implementation, evaluation*).

Pertama adalah tahap *analyysis*, tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri, serta untuk memberikan masukan kepada peneliti agar bisa mengembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Kedua adalah tahap *design*, tahap ini dilakukan penetapan penggunaan media, menetapkan kompetensi dan indikator yang akan dicapai melalui media pembelajaran, merancang desain media yang dapat mendukung tercapainya kompetensi dan indikator yang akan dicapai, menentukan tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan media yang dirancang oleh peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan informasi dan materi dalam proses belajar mengajar. Ketiga adalah tahap *development*, pada tahap ini dilakukan pembuatan produk media pembelajaran *lift the flap book* (buku berjendela) berdasarkan rancangan produk yang sudah dilakukan pada tahap desain. Setelah media pembelajaran selesai dalam bentuk produk jadi, dilakukan peninjauan oleh dosen pembimbing setelah itu dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang sudah dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya (Sugiyono, 2020) .

Keempat adalah tahap *implementation*, Setelah media *lift the flap book* (buku berjendela) tersebut berbentuk produk yang telah dinyatakan layak digunakan dalam penelitian oleh ahli materi dan ahli desain, dan ahli pembelajaran. Kemudian dilakukan tahap uji coba kepada siswa kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Uji coba desain produk pembelajaran dapat langsung di uji coba setelah divalidasi dan revisi. Desain penelitian dan pengembangan ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut prates dan sesudah diberi perlakuan disebut pascates. Kelima adalah tahap *evaluation* dilakukan tahap penilaian media pembelajaran oleh pengguna. Setelah dilakukan tahap penilaian media pembelajaran oleh guru dan siswa kemudian diperoleh data hasil penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. sehingga dari data tersebut dapat diambil kesimpulan media pembelajaran tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang dimiliki (Sugiyono, 2020). Sampel sumber data yang dituju disini adalah siswa kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri.

Mengumpulkan informasi dan data sebagai bahan pengembangan media yang dikembangkan oleh peneliti. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, pemberian angket dan dokumentasi di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Pertama adalah observasi, observasi dilakukan di kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Observasi ini bertujuan untuk bagaimana kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut. kedua adalah wawancara, wawancara dilakukan langsung pada guru kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Materi wawancara yang kepada guru adalah mengenai bagaimana metode yang dilakukan dalam mengajar mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri dan kendala yang terjadi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. ketiga adalah angket, angket yang diberikan yaitu berupa angket validasi dan angket respon siswa. Angket validasi diajukan kepada ahli desain dan ahli materi. Angket ini diberikan terhadap evaluasi produk untuk penyempurnaan media *lift the flap book* (buku berjendela). Sedangkan angket siswa diberikan setelah produk diterapkan untuk mengetahui tingkat kemenarikan produk. Angket dibuat untuk mengetahui kelayakan produk. Keempat adalah dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan proses pembelajaran IPS dalam kelas. Data pada penelitian ini berupa gambar dan foto yang merekam kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data penelitian. Tujuan penelitian melakukan analisis data agar dapat merumuskan segala hasil penelitian dalam bentuk penjelasan untuk dapat diinformasikan kepada masyarakat luas (Sugiyono, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis Data Kualitatif dilakukan sebelum dan setelah turun lapangan. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil observasi, wawancara, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Teknik dalam analisis data

Pengembangan Media *Lift The Flap Book* (Buku Berjendela) Pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri

kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh (Sugiyono, 2020).

Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2020) dimana analisis data tersebut memiliki beberapa aspek sebagai berikut: (1) Data *Collection* (Pengumpulan Data); Pengumpulan data diperoleh selama proses pembelajaran. Mengetahui aktivitas yang dilakukan peserta didik, faktor penghambat, atau kesulitan saat pembelajaran berlangsung. (2) Data *Reduction* (Reduksi Data); Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data pada kegiatan penelitian selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media *lift the flap book* (buku berjendela) pada siswa kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri dan hasil penggunaan media tersebut. (3) Data *Display* (Penyajian Data); Data disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif dan tabel. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. (4) *Conclusion Drawing/Verification* (Penyimpulan); Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data yang sudah diperoleh. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data berbentuk angka yang terkumpul dari angket yang telah diisi oleh validator beserta responden, dan hasil tes kelas yang dijadikan tindakan penelitian dan kelas yang dijadikan kontrol. Analisis data angket validasi digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran yang dikembangkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert untuk menganalisis data. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan (Djaali & Pudji, 2011). Fenomena pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan responden mengenai media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Menurut (Ridwan dan Sunarto, 2013) untuk menghitung tingkat kevalidan, maka data kuantitatif berupa skala likert dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kevalidan

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban dari validator

$\sum x_i$ = Jumlah skor ideal

Dari skor yang telah didapatkan, untuk dapat dipresentasikan dengan mudah dan jelas, selanjutnya dimasukkan kedalam bentuk kriteria kualifikasi sebagai berikut (Suharsimi, 2010).

Tabel 1. Kriteria Kualifikasi Tingkat

Pencapaian	Kulifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61% - 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
41% - 60%	Cukup Baik	Kurang layak, perlu direvisi
21% - 40%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi
<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Analisis data kelas dilakukan terhadap kelas yang digunakan sebagai penelitian (objek). Langkah awal yang dilakukan adalah uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, dalam hal ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam satu kelas tersebar secara merata atau tidak, selanjutnya

melakukan uji homogenitas untuk menunjukkan kedua kelas tersebut homogen/tidak berbeda dalam kemampuannya, selanjutnya melakukan uji-t (*t-test*) untuk menentukan ada perbedaan yang signifikan atau tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar/prestasi antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dan yang terakhir melakukan uji N-gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan yang diberikan dengan bahan ajar berupa media pembelajaran yang dikembangkan. Peningkatan ini diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Rumus uji N-Gain adalah sebagai berikut.

$$G = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S post = Skor *post-test*

S pre = Skor *pre-test*

S maks = Skor maksimum

Tabel 2. Interpretasi N-Gain

Nilai N-Gain	Nilai Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3. Presentase N-Gain

Presentase	Tafsiran
< 40%	Tidak Efektif
40% < 70%	Cukup Efektif
> 70%	Efektif

Media *lift the flap book* (buku berjendela) merupakan buku interaktif yang memuat informasi dibalik halaman tertentu. Buku ini sering disebut juga dengan buku berjendela, karena harus dibuka seperti jendela baik keatas, kebawah, kekanan maupun kekiri untuk mengetahui kejutan dibalik halaman tersebut. *Lift the flap book* (buku berjendela) didalamnya terdapat gambar yang disertai dengan keterangan yang sesuai gambar dengan cara membukanya (Dewi, 2020).

Lift the flap book (buku berjendela) selain dapat memberi pengetahuan juga dapat menarik peserta didik untuk membaca dan dapat menarik respon motorik peserta didik. Hal ini menjadikan *lift the flap book* (buku berjendela) dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran di kelas. Menutut (Karima dkk, 2021) *Lift the flap book* (buku berjendela) merupakan buku yang disusun dengan cara menumpuk dua kertas, kemudian menempelkan salah satu sisi kertas dan menyisakan bagian kertas yang dapat dibuka atau tutup kembali.

Manfaat dari penggunaan media *lift the flap book* (buku berjendela) yaitu peserta didik membuka, melihat, dan menutup gambar secara tidak langsung dapat melatih perkembangan motorik pada diri peserta didik. Selain itu juga dapat digunakan sebagai rangkuman isi pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah mempelajarinya ataupun menghafalkannya (Esty, 2018).

Adapun spesifikasi media *lift the flap book* (buku berjendela) sebagai berikut: (1) Ukuran media *lift the flap book* (buku berjendela) adalah A5; (2) Bersampul hard cover; (3) Berjilid spiral; (4) Media *lift the flap book* (buku berjendela) menggunakan jenis kertas art paper 310 gsm; (5) Halaman pada media *lift the flap book* (buku berjendela) berisi 6 halaman; (6) Desain media memakai desain tata letak sampul depan dan belakang yang menarik dan *full color*; (7)

Menggunakan warna-warna yang cerah sesuai dengan karakter peserta didik; (8) Media *lift the flap book* (buku berjendela) menekankan pada gambar ilustrasi yang menjelaskan tentang kegiatan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk. Produk yang akan dihasilkan adalah media pembelajaran *lift the flap book* (buku berjendela) pada pelajaran IPS kelas IV. Untuk menghasilkan produk tersebut digunakan model pengembangan ADDIE. Berdasarkan analisis kebutuhan, didapatkan permasalahan bahwa penggunaan media pembelajaran untuk muatan pelajaran IPS belum terlaksana secara maksimal. Pendidik hanya menggunakan LKS ketika menyampaikan materi, dan hal tersebut dirasa kurang efektif. Berdasarkan hal tersebut, maka sangat perlu untuk dihasilkan media pembelajaran *lift the flap book* (buku berjendela) pada pelajaran IPS kelas IV.

Produk yang telah dikembangkan sudah divalidasi oleh validator. Uji validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi. Uji validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa masukan secara keseluruhan dari para ahli terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, baik dari desainnya, materinya. Selain itu, dilakukannya uji validasi ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakkan dari media pembelajaran. Untuk penyajian data hasil validasi media pembelajaran media *lift the flap book* (buku berjendela) dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 4. Presentase Skor Validasi

No.	Skor Nilai	Presentase	Tingkat kevalidan	Keterangan
1.	Skor 1	20%	Tidak valid	Perlu revisi
2.	Skor 2	40%	Kurang valid	Perlu revisi
3.	Skor 3	60%	Cukup valid	Perlu revisi
4.	Skor 4	80%	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Skor 5	100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Validator ahli media adalah Ibu Siska Nur Wahida, M. Pd. selaku dosen PGMI di IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk. Berikut hasil rekapitulasi hasil validasi ahli media

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

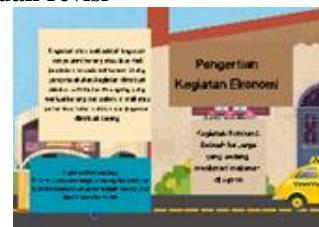
No.	Pernyataan	Item Soal	Skor
1.	Tampilan Media	5	24
2.	Kualitas Media	4	17
3.	Kualitas Teknis Pembelajaran	6	22
Jumlah		15	84 %
Keterangan		Sangat Valid (Tidak Perlu Revisi)	

Berdasarkan tabel 5. hasil validasi ahli media dengan hasil presentase 78,6, keterangan valid tidak perlu revisi. Validator ahli media memberikan kritik dan saran. Hasil perbaikan dari saran yang diberikan oleh validator ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kritik Dan Saran Ahli Media

Validator	Kritik	Revisi
Siska Nur Wahida, M. Pd.	Namun ada beberapa penulisan di media yang perlu di perbaiki, seperti penulisan manakan seharusnya makanan.	Sebelum revisi

Sesudah revisi



Saran

Untuk keseluruhan sudah baik, seperti desain, pemilihan warna dan gambar sudah sesuai dengan karakteristik anak SD. Agar lebih keren, buku/media dicetak spiral.

Validator ahli materi adalah Ibu Thoyyibatus Salamah, M. E. selaku dosen Ekonomi Syariah di IAI Badrus Sholeh Kediri. Berikut rekapitulasi hasil validasi ahli materi.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	Item Soal	Skor
1.	Relevansi Materi	4	20
2.	Kualitas Materi	8	36
3.	Kemanfaatan Materi	3	15
Jumlah		15	94,6 %
Keterangan		Sangat Valid (Tidak Perlu Revisi)	

Berdasarkan tabel 7. hasil validasi ahli media dengan hasil presentase 78,6, keterangan valid tidak perlu revisi. Validator ahli media memberikan kritik dan saran. Hasil perbaikan dari saran yang diberikan oleh validator ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Kritik Dan Saran Ahli Media

Validator	Kritik	Revisi
Thoyyibatus Salamah, M. E.	Perbaiki pada bagian hotel karena kurang tepat untuk mata pencaharian daerah dataran tinggi	Sebelum revisi  Sesudah revisi 



Maka media *lift the flap book* (buku berjendela) dapat dianggap valid dengan keterangan tidak perlu revisi karena perolehan hasil dari validasi ahli media 84% dan validasi ahli materi 94,6%. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa desain media pembelajaran berupa *lift the flap book* (buku berjendela) sudah layak digunakan untuk proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi. setelah melakuakan uji validasi produk dapat dilakukan uji coba produk. Dalam penelitian ini diakukan uji coba penggunaan produk dengan uji coba penggunaan pada kelompok kecil, uji coba penggunaan kelompok besar dan uji coba ahli pembelajaran. Media *lift the flap book* (buku berjendela) diuji cobakan pada peserta didik kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri yang berjumlah 26 peserta didik. Pengambilan data berupa uji *pre-test*, *post-test* dan melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran beserta pemberian angket respon pada peserta didik.

Tabel 9. Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Coba Kelompok Besar, Uji Coba Ahli Pembelajaran

No.	Penilaian	Presentase	Keterangan
1.	Uji coba kelompok kecil	98%	Sangat valid
2.	Uji coba kelompok besar	92%	Sangat valid
3.	Uji coba ahli pembelajaran	92%	Sangat valid

Berdasarkan tabel 9. dapat disimpulkan media *lift the flap book* (buku berjendela) layak digunakan dalam pembelajaran. media *lift the flap book* (buku berjendela) pada pelajaran IPS kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri, terbukti efektif untuk meningkat hasil belajar dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel berikut.

Tabel 10. Rata-Rata Nilai Pretest Posttest

Pretest	69,23
Posttest	88,27

Berdasarkan tabel 10. terbukti keefektifan media *lift the flap book* (buku berjendela) diperkuat dengan uji n-gain untuk mengetahui seberapa efektif media *lift the flap book* (buku berjendela). berikut adalah hasil analisis data uji N- gain.

Tabel 11. Hasil Analisis Uji N-Gain

Jumlah	Presentase	Interpretasi Indeks Gain	Tafsiran
9	>76	Tinggi	Efektif
14	40-75	Sedang	Cukup Efektif
3	<40	Rendah	Tidak Efektif

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kategori indeks N-Gain tinggi dengan keterangan efektif terdapat 9 (>76%) peserta didik. Untuk kategori indeks N-Gain sedang dengan keterangan cukup efektif terdapat 14 (40-75%) peserta didik. Sedangkan untuk kategori indeks N-Gain rendah dengan keterangan tidak efektif terdapat 3 (<40%) peserta didik. Maka dapat disimpulkan media *lift the flap book* (buku berjendela) efektif diterapkan pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas IV tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

SIMPULAN

Desain pengembangan pada penelitian ini dilakukan melalui 5 tahap. Tahap pertama adalah analisis yaitu menganalisa kebutuhan yang diperlukan di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Tahap selanjutnya adalah desain yaitu melakukan perancangan terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap ketiga adalah pengembangan yaitu melakukan pembuatan media pembelajaran. Tahap keempat adalah implementasi yaitu menerapkan media pembelajaran kepada peserta didik di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri. Dan yang terakhir adalah evaluasi, yaitu melakukan penilaian terhadap media pembelajaran untuk mendapatkan data hasil penelitian.

Hasil penilaian dari ahli desain memperoleh rata-rata 84% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil penilaian dari ahli materi memperoleh rata-rata 94,6% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil penilaian dari ahli pembelajaran memperoleh rata-rata 92% dengan kriteria “sangat baik”. Untuk hasil angket respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata 98% dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan hasil uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata 92% dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan hasil uraian diatas maka produk yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Pada analisis N-Gain menunjukkan bahwa kategori indeks N-Gain tinggi dengan keterangan efektif terdapat 9 (>76%) peserta didik. Untuk kategori indeks N-Gain sedang dengan keterangan cukup efektif terdapat 14 (40-75%) peserta didik. Sedangkan untuk kategori indeks N-Gain rendah dengan keterangan tidak efektif terdapat 3 (<40%) peserta didik. Maka dapat disimpulkan media *lift the flap book* (buku berjendela) efektif diterapkan pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam kelas IV tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- BP, Abd Rahman. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa, Vol. 2 No.1.
- Djaali, Pudji Muljono. 2011. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grafindo.
- Hamid, Hamdani. 2013. Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia, Bandung: Pustaka Setia.
- Harmila, Akhmad Akbar. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Lift The Flap Book Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Kualitas Pendidikan.
- Nurbaya , Esty. 2018 Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal PGSD Universitas Jember.
- Ridwan, Sunarto. 2010. Pengantar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung:Alfabeta.
- Suryani, Nunuk. 2019. Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya. Bandung :

Pengembangan Media *Lift The Flap Book* (Buku Berjendela) Pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi Canggu Kediri

Remaja Rosdakarya.

Puspitasari, Dewi Endah. 2020. Studi Analisis Kebutuhan Lift The Flap Book Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengurangi Perilaku Gadget Addiction Pada Siswa Tingkat Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 4, No. 2.

Ulfah, Karima Ulya dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Lift The Flap Book Untuk Menstimulasi Kesiapsiagaan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Bencana. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini 6, No. 2.